

ABSTRAK

Usia 20-35 tahun adalah usia terbaik untuk mengandung dan melahirkan, dengan jumlah anak 2 orang dan jarak kelahiran adalah 2-4 tahun. Namun kenyataannya ruptur perineum masih terjadi pada usia reproduktif yaitu usia 20-35 tahun yang dikarenakan oleh jumlah paritas dan usia. Tujuan penelitian menganalisis hubungan usia ibu dengan kejadian ruptur di RSI Jemursari Ruang Mawar (VK) Surabaya.

Jenis penelitian menggunakan jenis *analtik obsevasional* dengan desain *cross sectional*. Semua data ibu bersalin di RSI Jemursari Surabaya Maret-Mei tahun 2014 yaitu 33 orang. Sampling yang digunakan *Probability Sampling* dengan *Simple Random Sampling*. Besar sample Sebagian data ibu bersalin di RSI Jemursari Surabaya yaitu 30 orang. Instrumen menggunakan lembar partograf,diolah dengan *Editing,coding* dan *tabulating*. Dianalisa data dengan uji *Chi-square (χ^2)*.

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan usia hampir setengahnya (46,7%) berusia 20-35 tahun ibu bersalin,bedasarkan kejadian rupture perineum sebagian besar (66,7%) ibu bersalin mengalami rupture perineum,berdasarkan tabulasi silang hubungan usia ibu dengan kejadian ruptur perineum dapat diketahui 5 responden yang memiliki usia < 20 tahun seluruhnya (100%) mengalami ruptur perineum,seandainya pada 14 responden yang memiliki usia antara 20-35 tahun sebagian besar (57,1%) tidak mengalami ruptur perineum dan dari 9 responden yang memiliki usia > 35 tahun hampir seluruhnya (81,8%) mengalami rupture perineum.

Simpulan penelitian bahwa di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya hampir setengahnya ibu melahirkan diusia 20-35 tahun,sebagian besar (57,1%) mengalami ruptur perineum diusia 20-35 tahun. Diharapkan petugas dapat meningkatkan edukasi kepada ibu hamil dan menyarankan untuk mengikuti senam ibu hamil dan pemijatan perineum.

Kata Kunci : Ruptur Perineum, Ibu